

Pengaruh Program Keagamaan Puasa Senin dan Kamis Terhadap Kecerdasan Spiritual

Putcita Auliya Nurgi, Fitroh Hayati, Nurul Afrianti
 Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 Pucitaaulia@gmail.com , Nurulafrianti28@gmail.com

Abstract—This study aims to (1) find out the description of the implementation of the Monday Thursday religious fasting program at SMAN 2 Lembang (2) Knowing the description of the spiritual intelligence of students at SMAN 2 Lembang (3) Knowing the effect of the Monday Thursday fasting religious program on increasing spiritual intelligence at SMAN 2 Lembang. The approach used in this study. The results of this study indicate that Fasting Monday Thursday has a positive and significant effect on Spiritual Intelligence. The implementation of fasting Monday and Thursday shows good results as well as spiritual intelligence. The conclusions of this study are (1) The implementation of the religious fasting program on Mondays and Thursdays for students of SMAN 2 Lembang in general from 207 respondents, in one month (8 times) 109 students always consistently fast Monday and Thursday. Often (6 times) as many as 91 students and sometimes (4 times) as many as 7 students. So the implementation of the religious fasting program on Mondays and Thursdays for students of SMAN 2 Lembang is quite good. (2) The description of the spiritual intelligence of the students of SMAN 2 Lembang has an average of 86% including the very good category. (3) There is a positive influence between the implementation of the Monday Thursday fasting religious program on the spiritual intelligence of the students of SMAN 2 Lembang. Because F count $10.226 > F$ table 5.09 means significant. Thus, it is declared significant and the proposed hypothesis is accepted. The effect of the implementation of the Monday-Thursday religious program is 5.7% while the remaining 94%

Keywords—*fasting Monday and Thursday, Spiritual Intelligence.*

Abstrak—Penelitian ini dilakukan untuk (1) Mengetahui gambaran pelaksanaan program keagamaan puasa Senin Kamis di SMAN 2 Lembang (2) Mengetahui gambaran kecerdasan spiritual siswa siswi di SMAN 2 Lembang (3) Mengetahui pengaruh program keagamaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual di SMAN 2 Lembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Puasa Senin Kamis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual. Pelaksanaan puasa Senin dan Kamis menunjukkan hasil yang baik begitu pun dengan kecerdasan spiritual. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan program keagamaan puasa Senin dan Kamis siswa siswi SMAN 2 Lembang secara umum dari 207 responden, dalam satu bulan (8 kali) yang selalu konsisten melaksanakan puasa Senin dan Kamis sebanyak 109 siswa. Yang sering (6 kali) sebanyak 91

siswa dan kadang (4 kali) sebanyak 7 siswa. Jadi pelaksanaan program keagamaan puasa Senin dan Kamis siswa siswi SMAN 2 Lembang tergolong cukup baik. (2) Gambaran kecerdasan spiritual siswa siswi SMAN 2 Lembang memiliki rata-rata 86% termasuk kategori sangat baik. (3) Adanya pengaruh yang positif antara Pelaksanaan program keagamaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual siswa siswi SMAN 2 Lembang. Karena hasil F hitung $10,226 > F$ tabel $5,09$ berarti signifikan. Dengan demikian dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Pengaruh pelaksanaan program keagamaan puasa Senin Kamis yaitu 5,7% sedangkan sisanya sebesar 94%.

Kata Kunci—*Puasa Senin dan Kamis, Kecerdasan Spiritual.*

I. PENDAHULUAN

Puasa sunnah Senin dan Kamis adalah puasa yang dilakukan pada hari Senin dan Kamis. Secara khusus, puasa ini dinyatakan Rasulullah dalam sebuah hadist yang diriwayatkan Muslim berikut:

Pelaksanaan puasa Senin dan Kamis akan menciptakan sebuah kebiasaan yang akan tertanam di dalam jiwa, bisa menjaga sikap, ucapan perbuatan, pikiran emosi, dan spiritual. Puasa Senin dan Kamis dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual bagi yang melaksanakan tersebut benar-benar mengaplikasikan sesuai dengan kaidah puasa. Menurut Desmita (2013:175) Pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan SQ sejak lahir, dan pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan tersebut. Oleh karena itu, untuk menjadikan manusia dengan SQ yang tinggi, tidak hanya memperhatikan intelektualnya saja tetapi kecerdasan spiritualnya juga. mengutamakan pengembangan kecerdasan intelektual saja, tetapi perhatikan juga kecerdasan emosional dan spiritualnya. Berbeda dengan SMAN 2 Lembang yang notabennya dibawah naungan Dinas Pendidikan. Namun pembinaan tersebut juga harus didukung oleh berbagai pihak terutama komponen yang ada disekolah seperti, Kepala Sekolah, guru PAI, dan guru-guru lain yang bersangkutan dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana gambaran pelaksanaan program keagamaan puasa Senin Kamis di SMAN 2 Lembang?

1. Bagaimana gambaran kecerdasan spiritual siswa siswi di SMAN 2 Lembang?
2. Bagaimana pengaruh program keagamaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual siswa siswi di SMAN 2 Lembang?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program keagamaan puasa Senin Kamis di SMA 2 Lembang
2. Untuk mengetahui gambaran kecerdasan spiritual siswa siswi di SMAN 2 Lembang
3. Untuk mengetahui pengaruh program keagamaan puasa Senin Kamis terhadap meningkatkan kecerdasan spiritual di SMAN 2 Lembang.

II. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Asosiatif dengan populasi sebanyak 312 siswa, adapun sampel yang digunakan sesuai teori Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 1% maka populasi yang digunakan sebanyak 207. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Analisis Regresi

Hasil diperoleh dari analisis tersebut menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu Puasa Senin Kamis (X) terhadap variabel terikat yaitu Kecerdasan Spiritual (Y)

TABEL 1. ANALISIS LINEAR REGRESI SEDERHANA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	125.858	1	125.858	9.523	.002 ^b
Residual	2101.421	159	13.216		
Total	2227.280	160			

Tabel Anova berfungsi untuk menentukan linearitas dari regresi. Ketentuan dapat ditentukan dengan uji F jika Sig.<0.05, maka regresi bernilai linear juga sebaliknya. Berdasarkan tabel Anova diatas, diketahui F =9,523 dengan nilai Sig. (0,002) lebih kecil dari 0,05, maka model persamaan regresi signifikan, artinya lolos

TABEL 2. HASIL ANALISIS KORELASI

		Puasa Senin dan Kamis	Kecerdasan Spiritual (SQ)
Puasa Senin dan Kamis	Pearson Correlation	1	.218**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	207	207
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	.218**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	207	207

Tabel “Correlations” menunjukkan nilai korelasi X dengan Y sebesar 0.218 dengan nilai p value (Sig.) sebesar 0,002. Maka terdapat hubungan yang kuat (dengan arah positif) dan signifikan (karena nilai *p value* <0.05) antara Puasa Senin Kamis dengan Kecerdasan Spiritual. Nilai positif (+) artinya, jika tingkat puasa Senin dan Kamis tinggi maka tingkat kecerdasan spiritual akan tinggi pula.

TABEL 3. HASIL KOEFISIEN REGRESI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	.051	3.635

Berdasarkan nilai R pada koefisien regresi antara Puasa Senin Kamis 0.238 (lemah). Nilai R square sebesar 0.057 (menunjukkan kontribusinya 0.057 x 100%). Hal ini berarti pengaruh Puasa Senin dan Kamis terhadap Kecerdasan Spiritual sebesar 5,7%, sisanya 94% dipengaruhi faktor lain. B. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji nilai signifikansi seberapa pengaruh antara variabel puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Spiritual. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t sebagai langkah berikut:

TABEL 4. UJI STATISTIK PARSIAL (UJI T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.212	2.404		9.240	.000
	Puasa Senin Kamis	.244	.079	.238	3.086	.002

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas mengenai pengaruh Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Spiritual diperoleh nilai Y = 22,212+ 0,244X, dari hasil tersebut diketahui nilai konstanta sebesar 22,212 yang mengandung nilai konsisten variabel puasa Senin Kamis adalah sebesar 22,212

Koefisiensi garis regresi puasa Senin Kamis sebesar 0,244, berarti puasa Senin Kamis mempunyai hubungan positif atau searah dengan Kecerdasan Spiritual, maka setiap peningkatan satuan-satuan puasa Senin Kamis maka akan berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual sebesar 0,244. Begitu juga sebaliknya setiap penurunan satuan-satuan puasa Senin Kamis akan berpengaruh terhadap penurunan pada kecerdasan spiritual sebesar 0,244.

Dari hasil perhitungan ternyata nilai t hitung (3,086 < 2,257) sesuai dengan tabel 3.16 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Spiritual secara signifikan.

TABEL 5.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	135.033	1	135.033	10.266	.002 ^b
	Residual	2696.397	205	13.153		
	Total	2831.430	206			

Dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Puasa Senin Kamis (X) terhadap Kecerdasan Spiritual (Y) sebesar $0,002 < 0,05$ dan F hitung 10,226 lebih dari nilai f tabel 5,09. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Puasa Senin Kamis (X) terhadap Kecerdasan Spiritual (Y)

B. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Puasa Senin dan Kamis Siswa Siswi SMAN 2 Lembang

Penyusunan program puasa Senin dan Kamis dilakukan ketika rapat kerja sekolah. Dalam penerapannya, program keagamaan menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, dan baik direktur pendidikan maupun siswa melaksanakan program dengan itikad baik untuk mencapai visinya.

Evaluasi program dilakukan dengan berbagai cara, dimulai dengan evaluasi lisan dan tertulis pada rapat pertanggungjawaban program, biasanya secara individual. Dari kumpulan unit evaluasi, evaluasi bulanan dilakukan terhadap rangkaian kegiatan yang direncanakan seperti puasa Senin dan Kamis, rencana enam bulan dievaluasi selama setengah tahun, dan seluruh rencana dievaluasi selama setahun.

Adapun faktor yang mempengaruhi puasa Senin dan Kamis di SMAN 2 Lembang ini sangat beragam, salah satunya adalah lingkungan keluarga.

2. Gambaran Kecerdasan Spiritual Siswa Siswi di SMAN 2 Lembang

Aspek variabel kecerdasan spiritual ialah: a) mampu bersikap fleksibel; b) memiliki kesadaran diri; c) kualitas hidup yang diilhami dan indikator kecerdasan spiritual yaitu: a) mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah; b) mampu mendorong dirinya untuk introspeksi diri; c) tujuan hidup yang sudah pasti.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dilihat rata-rata jawaban responden pada aspek kualitas hidup yang diilhami pada variabel kecerdasan spiritual, adalah sangat baik, yaitu sebesar 84%. Dengan itu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa siswi SMAN 2 Lembang memiliki kecerdasan spiritual yang sangat baik. Lingkungan menjadi salah satu faktor, yang selalu membiasakan siswa siswinya untuk melaksanakan program keagamaan lainnya seperti shalat Dhuha, shalat tahajjud dan shalat Muktubah (5 waktu).

3. Pengaruh Puasa Senin dan Kamis Terhadap Kecerdasan Spiritual

Karena hipotesis pada H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adanya pengaruh yang signifikan. Selain itu juga terdapat hubungan yang signifikan antara puasa Senin dan Kamis dan kecerdasan spiritual karena memiliki t hitung $(3,086) > t$ tabel $(2,256)$ dan keduanya memiliki korelasi yg (+) atau searah. Nilai positif (+) diartikan, jika tingkat puasa Senin dan Kamis tinggi maka tinggi kecerdasan spiritual akan baik pula.

Pengaruh pelaksanaan program keagamaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual pada penelitian ini

kecil sedangkan besarnya dipengaruhi kecerdasan spiritual.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka dapat diambil keputusan bahwa:

- a. Pelaksanaan program keagamaan puasa Senin dan Kamis siswa siswi SMAN 2 Lembang secara umum dari 207 responden, dalam satu bulan (8 kali) yang selalu konsisten melaksanakan puasa Senin dan Kamis sebanyak 109 siswa. Yang sering (6 kali) sebanyak 91 siswa dan kadang (4 kali) sebanyak 7 siswa. Jadi kesimpulannya bahwa pelaksanaan program keagamaan puasa Senin dan Kamis siswa siswi SMAN 2 Lembang tergolong cukup baik. Selain itu juga dilihat dari aspek pembangun yaitu konsisten dan penghayatan dalam puasa Senin Kamis ialah baik, yaitu sebesar 68% dari keseluruhan pernyataan pada variabel tersebut.
- b. Gambaran kecerdasan spiritual siswa siswi SMAN 2 Lembang memiliki rata-rata 86% termasuk kategori sangat baik dan mayoritas 88% sangat baik. Jadi kesimpulannya ialah bahwa tingkat kecerdasan spiritual siswa siswi SMAN 2 Lembang tergolong sangat baik.
- c. Pelaksanaan program keagamaan puasa Senin Kamis siswa siswi SMAN 2 Lembang berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa siswi SMAN 2 Lembang karena hasil hipotesis H_0 ditolak dan untuk H_a diterima, artinya terdapat Pengaruh pelaksanaan program keagamaan puasa Senin Kamis yaitu 5,7% sedangkan siswanya 94% dipengaruhi oleh variabel/faktor lain. Faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan lingkungan antara lain bahwa puasa Senin dan Kamis berpengaruh pelaksanaan puasa Senin Kamis (X) dan kecerdasan spiritual (Y) dan keduanya memiliki nilai korelasi yang positif (+) atau searah.

ACKNOWLEDGE

1. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sampai menyelesaikan skripsi dengan baik
2. Kepada staff dosen yang telah memberikan semangat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Faridl, M. (2007). *Puasa Ibadah Kaya Makna*. Jakarta: Gema Insani.
- [3] Ian, Z. D. (2007). *Kecerdasan Spiritual (SQ) Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.

- [4] Barokah Fitri, Rahminawati Nan, Mulyani Dewi. (2021). *Analisis terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Garut*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(1), 15-20.